

ABSTRAK

Latar Belakang: Rumah Sakit Puri Husada telah menerapkan rekam medis elektronik pada bagian instalasi gawat darurat sejak bulan Oktober 2019 meskipun pada bagian rawat jalan dan rawat inap masih menggunakan rekam medis manual. Hal tersebut dapat menjadi awalan untuk merubah seluruh rekam medis manual menjadi elektronik sehingga dapat menerapkan *less paper*. Penelitian akan difokuskan pada kesiapan rekam medis elektronik di bagian rawat jalan Rumah Sakit Puri Husada.

Tujuan: Mengidentifikasi kesiapan implementasi rekam medis elektronik dalam area manajemen, keuangan, operasional, teknologi, dan organisasi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah tujuh orang yang terlibat dalam RME. Objek penelitian adalah kesiapan implementasi RME di Rumah Sakit Puri Husada. Pengumpulan data menggunakan wawancara, studi dokumentasi dan observasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil: Hasil penelitian tersebut dari lima komponen area kesiapan dua komponen area kesiapan berada di range III yaitu keuangan dan organisasi. Artinya, rumah sakit sangat siap dalam implementasi RME. Sementara untuk tiga area lainnya berada di range II yaitu manajemen, operasional, dan teknologi. Artinya, rumah sakit cukup siap dalam implementasi RME.

Kesimpulan: Kesiapan implementasi RME di Rumah Sakit Puri Husada secara keseluruhan sangat siap namun masih terdapat beberapa area yang belum sepenuhnya siap. Area manajemen, operasional dan teknologi masih perlu ditingkatkan. Melakukan pelatihan terutama terhadap pegawai yang kurang mampu dalam mengoperasikan komputer. Membuat alur kerja yang jelas sebelum melaksanakan RME terutama untuk pegawai yang baru di Rumah Sakit Puri Husada dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelaksanaan RME.

Kata Kunci: Kesiapan, Rekam Medis Elektronik, CAEP, Implementasi

ABSTRACT

Background : Puri Husada Hospital has implemented an electronic medical record in the emergency department since October 2019 although the outpatient and inpatient departments still use manual medical records. This can be a start to change all manual medical records to electronic so that it can apply less paper. The research will focus on the readiness of electronic medical records in the outpatient section of Puri Husada Hospital.

Objective : To identify readiness for the implementation of electronic medical records in the areas of management, finance, operations, technology, and organization.

Methods : The type of this research is descriptive qualitative with a case study approach. Research subjects remain seven people involved in EMR. The object of research is the readiness of implementing EMR at Puri Husada Hospital. Data collection using interviews, study documentation and observation. Test data validity using source triangulation.

Results : The results of the study were from five components of the readiness area, two components of the readiness area were in range III, namely finance and organization. This means that the hospital is very ready for EMR implementation. While the other three areas are in range II, namely management, operations, and technology. This means that the hospital is quite ready in implementing EMR

Conclusion : EMR implementation readiness at Puri Husada Hospital as a whole is very ready but there are still some areas that are not fully ready. The area of management, operations, and technology still need to be improved. Conduct training, especially for employees who are less capable of operating computers. Make a clear workflow before implementing EMR especially for new employees at Puri Husada Hospital and provide adequate facilities and infrastructure for EMR implementation

Keywords: Readiness, Electronic Medical Record, CAFF, Implementation